

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI DI
WILAYAH PEMBANGUNAN I JAWA TIMUR TAHUN 2013-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD WILDAN SHOLIHUDDIN

NIM: 16810031

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI DI
WILAYAH PEMBANGUNAN I JAWA TIMUR TAHUN 2013-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD WILDAN SHOLIHUDDIN

NIM: 16810031

DOSEN PEMBIMBING:

ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K

NIP: 19900525 202012 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-451/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI DI WILAYAH
PEMBANGUNAN I JAWA TIMUR TAHUN 2013-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD WILDAN SHOLIHUDDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 16810031
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 60b84f15abbe7



Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60b70642a262



Penguji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 60ac34724e28f



Yogyakarta, 07 Mei 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawazza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60b8bde447782

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Wildan Sholihuddin

NIM : 16810031

Judul Skripsi : **Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Wilayah Pembangunan I Jawa Timur Tahun 2013-2018**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyah. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 April 2021

Pembimbing



Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K

NIP. 19900525 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Wildan Sholihuddin

NIM : 16810031

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Wilayah Pembangunan I Jawa Timur Tahun 2013-2018**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Lamongan, 4 Mei 2021

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muhammad Wildan Sholihuddin
NIM. 16810031

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Wildan Sholihuddin
NIM : 16810031
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Wilayah Pembangunan I Jawa Timur Tahun 2013-2018”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Lamongan, 4 Mei 2021

Yang menyatakan,



Muhammad Wildan Sholihuddin
NIM. 16810031

MOTTO

Sing Penting Yakin

Tetap berdoa dan berusaha semua sudah diatur Allah SWT



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan rasa syukur sedalam-dalamnya kepada ALLAH SWT sehingga
penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Serta tak lupa pula saya
persembahkan skripsi ini untuk:*

Teristimewa kedua orang tua saya dan keluarga saya yang saya cintai

*Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan masukan, motivasi,
dan menemani menyelesaikan skripsi ini*

Serta tak lupa Almamater kebanggaanku

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamza h	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Ta' Marbutah*

Semua *Ta' Marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti Shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	' <i>illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Quran, Hadits, mazhab, syariat, dan lafadz.
2. Judul buku yang menggunakan kata arab, namun sudah di latinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengantar yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata arab, misalnya Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penyusun ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusu dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Wilayah Pembangunan Jawa Timur Tahun 2013-2018**”. Shalawat serta salam tidak lupa penyusun panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umatnya. Semoga kita termasuk dalam golongan umat beliau dan mendapat syafaat di *yaumul qiyamah* kelak, amin.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penyusun ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.

4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Mustaji dan Ibu Aliyatun serta saudara tercinta Ah. Wira Yudha dan Ratna Widya Durrotul Qolby yang selalu mendoakan, memberi nasehat, memotivasi, dan memberi kasih sayang tiada henti.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah 2016 yang telah berjuang bersama di bangku perkuliahan.
10. Teman-teman KKN Dusun Sejajar angkatan 102 yang tidak bisa penyusun sebut satu persatu, terima kasih kalian telah mengajarkan kerja sama dalam kelompok, kekompakan, kreativitas, senang dan duka yang dihadapi bersama-sama. Terima kasih atas kebersamaannya dan kerja samanya.
11. Keluarga besar alumni Mazra'atul Ulum Yogyakarta (KEROYO), khususnya angkatan 2016 yang telah berjuang bersama di Yogyakarta dari awal sampai akhir.

12. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir/skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan diberikan balasan yang lebih oleh Allah SWT. Penyusun sadar bahwa karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan. Penyusun berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan, Amiin.

Lamongan, 4 Mei 2021

Penyusun,



Muhammad Wildan Sholihuddin
NIM.16810031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Penyerapan Tenaga Kerja	13
2. Tenaga Kerja Menurut Islam	14
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	15
4. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja	17
5. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Islam	18
6. Upah Minimum	19
7. Hubungan Upah dan Penyerapan Tenaga Kerja	21
8. Upah menurut Islam.....	21
9. Industri	22

10.	Hubungan Industri dan Penyerapan Tenaga Kerja	24
11.	Industri Menurut Islam	24
12.	Investasi	26
13.	Hubungan Investasi dan Penyerapan Tenaga Kerja.....	27
14.	Investasi Menurut Islam.....	28
B.	Telaah Pustaka	28
C.	Pengembangan Hipotesis.....	37
D.	Kerangka Pemikiran	41
BAB III	METODE PENELITIAN	42
A.	Jenis Penelitian	42
B.	Populasi dan Sampel.....	42
C.	Sumber dan Jenis Data.....	42
D.	Definisi Operasional Variabel.....	43
E.	Teknik Analisis	45
1.	<i>Common Effect Model</i>	45
2.	<i>Fixed Effect Model</i>	46
3.	<i>Random Effect Model</i>	47
4.	Uji Kesesuaian Model.....	47
5.	Uji Asumsi Klasik	49
6.	Uji t	51
7.	Uji f.....	51
8.	Koefisien Determinasi.....	51
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A.	Deskripsi Umum	53
1.	Gambaran Umum Wilayah	53
2.	Demografi Penduduk	55
B.	Statistik Deskriptif	57
C.	Hasil Analisis dan Pembahasan	60
1.	Uji Kesesuaian Model.....	60
2.	Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	62
3.	Uji Asumsi Klasik	64
4.	Uji Signifikansi Individu (Uji t).....	65

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	68
6. Koefisien Determinasi R^2	68
7. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	I



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor-sektor Besar di Jawa Timur Atas Dasar Harga Konstan (Persen)	4
Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Timur Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha.....	6
Tabel 1. 3 Wilayah Pembangunan Jawa Timur	7
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	31
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan, Pedesaan, dan Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur	54
Tabel 4.2 Jumlah Angkatan Kerja GERMAKERTASUSILA PLUS Agustus 2018	57
Tabel 4.3 Uji Statistik	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	62
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.10 Estimasi Pengujian Hipotesis.....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	68
Tabel 4.12 Hasil R ²	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran..... 41



ABSTRAK

Pembangunan ekonomi memiliki tujuan untuk menyejahterakan masyarakat, salah satunya yaitu memperluas kesempatan kerja, salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan membangun kawasan industri. Di Jawa Timur ada kawasan industri yang berada di wilayah pembangunan I (GERMAKERTOSUSILA PLUS), sehingga Jawa Timur menjadi salah satu penyumbang PDB sektor industri terbesar di Indonesia. Untuk mengetahui apakah industri di wilayah pembangunan I Jawa Timur mampu menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar sehingga tujuan pembangunan ekonomi tercapai, maka dilakukan penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana pengaruh Jumlah Industri (X1), Pertumbuhan Ekonomi (X2), Upah Minimum (X3), dan Investasi (X4) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri (Y). Penelitian ini menggunakan data panel dengan rentang waktu tahun 2013-2018, alat analisis yang digunakan yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan jenis data sekunder. Analisis dilakukan dengan bantuan *software E-views 9*, hasil yang didapat dari analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Industri dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di wilayah pembangunan I Jawa Timur.

Kata Kunci: Pembangunan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Jumlah Industri, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Investasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic development has a goal to prosper the community, one of which is to expand employment opportunities, one way to achieve that goal is to build an industrial area. In East Java there is an industrial area located in the development area I (GERMAKERTOSUSILA PLUS), so East Java becomes one of the largest contributors to GDP industry sector in Indonesia. To find out if the industry in the development area I East Java is able to provide jobs for the surrounding community so that economic development goals are achieved, then this research was conducted to explain how the influence of Total Industry (X1), Economic Growth (X2), Minimum Wage (X3), and Investment (X4) on the Absorption of Industrial Sector Labor (Y). This study uses panel data with a period of 2013-2018, the analysis tools used are Common Effect, Fixed Effect, and Random Effect with secondary data types. The analysis was conducted with the help of E-views 9 software, the results obtained from the analysis in this study showed that the Number of Industries and Economic Growth has an effect on the Absorption of Industrial Sector Labor in the development area I East Java.

Keywords: Economic Development, Employment Absorption, Number of Industries, Economic Growth, Minimum Wage, Investment.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan per kapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara (Rustan, 2019). Tujuan dari pembangunan umumnya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan kesejahteraan umum, melindungi seluruh tumpah darah Indonesia, dan membantu melaksanakan ketertiban dunia dan perdamaian abadi, semua tujuan tersebut tercantum di alinea keempat Pembukaan UUD 1945.

Sedangkan tujuan dari pembangunan ekonomi yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, memperluas distribusi berbagai barang kebutuhan pokok, memperluas kesempatan kerja, memperbaiki kualitas pendidikan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan pemahaman dan tingkah laku masyarakat dalam menjunjung nilai-nilai luhur dan memperluas pilihan-pilihan ekonomi dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah dengan cara pembangunan kawasan industri, pembangunan kawasan industri ini dilakukan untuk membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, negara, maupun daerah dari sektor industri tersebut, sehingga kesejahteraan masyarakat akan meningkat dan pengangguran akan berkurang.

Keberhasilan pembangunan kawasan industri ini tidak dapat diukur dengan pertumbuhan PDRB saja, tetapi juga dengan bagaimana pengaruhnya terhadap masyarakat wilayah tersebut, apakah lowongan pekerjaan di wilayah tersebut akan bertambah sehingga angkatan kerja yang berada di sekitar daerah tersebut mendapat pekerjaan di wilayah industri tersebut dan angka pengangguran akan turun dan tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat.

Tenaga kerja sendiri merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam keberhasilan sebuah pembangunan kawasan industri, sebab tanpa terdapatnya tenaga kerja suatu industri tidak bakal berjalan. Tenaga kerja sendiri bagi UU Nomor. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja disebutkan kalau tenaga kerja merupakan tiap orang yang sanggup melakukan pekerjaan guna menciptakan barang ataupun jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri ataupun untuk warga. Dengan dibangunnya kawasan industri pasti akan ada penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh industri untuk menjalankan aktivitas industri itu sendiri, dalam penyerapan tenaga kerja ini bisa dilihat apakah mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor-sektor perekonomian yang lain atau tidak.

Penyerapan tenaga kerja dibutuhkan di dalam pendistribusian penghasilan yang nantinya bakal berakibat pada pembangunan. Jumlah penghasilan yang diterima tenaga kerja menentukan besarnya kesejahteraan tenaga kerja, semakin tinggi penghasilan yang diperoleh tenaga kerja maka tingkat kesejahteraan tenaga kerja akan semakin tinggi.

Di Indonesia menurut data BPS pada Agustus 2018 sektor industri pengolahan termasuk yang banyak menyerap tenaga kerja terbukti dengan jumlah tenaga kerja yaitu sekitar 15% dari total keseluruhan tenaga kerja, pada Agustus 2019 mengalami kenaikan sebesar 1% sehingga menjadi 16%. Bisa dilihat sektor industri pengolahan menyerap tenaga kerja cukup banyak dibanding sektor yang lain, dalam jangka 1 tahun pada 2018-2019 sektor industri pengolahan mengalami kenaikan sebesar 1%, hal itu bisa saja disebabkan karena pembangunan kawasan industri yang dilakukan di beberapa daerah di Indonesia.

Selain dari sektor industri, sektor pertanian juga menyerap tenaga kerja yang cukup banyak setiap tahunnya. Sebagai negara hortikultura, sektor pertanian berperan besar dalam pembangunan ekonomi, akan tetapi hal tersebut tidak cukup untuk mengembangkan perekonomian di Indonesia. Pada umumnya, bagian dari sektor pertanian dalam perekonomian ada 7, yaitu: (1) Sumber Produk Domestik Bruto (PDB); (2) Sumber nilai tukar; (3) Menyediakan makanan untuk orang-orang dan bahan baku untuk industri; (4) Wilayah di mana masalah kemiskinan dapat diatasi; (5) Pembuka lapangan kerja; (6) Salah satu sumber pendapatan utama masyarakat; (7) Salah satu sumber utama ketahanan pangan nasional (Kuncoro, 2010). Karena sektor pertanian belum mampu meningkatkan perekonomian maka dari itu perlu untuk meningkatkan sektor industri sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi satu persen saja dapat menyerap ratusan tenaga kerja, sektor industri juga bisa sebagai penarik dan pendorong

berkembangnya sektor-sektor perekonomian yang lain. Salah satu cara pengembangan sektor industri yaitu dengan pembangunan kawasan industri, manfaat kawasan industri yaitu memperkuat perekonomian daerah karena adanya klaster industri yang saling bekerja sama.

Salah satu provinsi di Indonesia yang menyumbang PDB sektor industri terbesar adalah Jawa Timur, menurut data di BPS Jawa Timur pada tahun 2013 menyumbang PDB sektor industri sebesar 19.91% dan pada tahun 2014 meningkat menjadi 19.99% sumbangsih Jawa Timur terus meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2017 Jawa Timur menyumbang sebesar 21.40% PDB sektor industri. Sumbangsih tersebut hanya lebih rendah dari Jawa Barat yang menyumbang 27.58%. Jawa Timur memiliki 7 kawasan industri besar yang berada di wilayah pembangunan I Jawa Timur (GERMAKERTOSUSILA PLUS) yang menjadi wilayah metropolitan terbesar kedua di Indonesia yang berpusat di kota Surabaya sebagai kota inti dan Jawa Timur memiliki potensi pengembangan sektor industri yang cukup terbuka karena Jawa timur memiliki lahan seluas 31.784 hektar di sejumlah wilayah yang dapat dikembangkan kawasan industrinya (Jawa pos, 2019).

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor-sektor Besar di Jawa Timur Atas Dasar Harga Konstan (Persen)

Sektor-sektor PDRB	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,54	3,28	2,41	1,58	-2,10	1,10
Pertambangan dan Penggalian	3,07	7,96	14,18	7,48	2,38	1,47
Industri Pengolahan	7,67	5,63	4,44	5,69	7,55	6,84

Sektor-sektor PDRB	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,88	7,72	8,49	7,91	7,63	7,58
Informasi dan Komunikasi	5,88	6,49	7,57	6,92	6,75	7,35
Jasa Keuangan dan Asuransi	6,76	7,19	6,99	2,44	4,72	3,86
Real Estate	6,97	4,97	5,22	3,91	6,24	6,03
PDRB	5,86	5,44	5,57	5,46	5,50	5,52

Sumber: BPS Jawa Timur

Laju pertumbuhan PDRB dari sektor industri berdasarkan tabel 1.1 tahun 2014 laju pertumbuhannya sebesar 7,67%, setelah itu pada tahun 2015 laju pertumbuhan mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 5,63%, baru pada tahun 2017 laju pertumbuhan kembali naik menjadi 5,69% dan 2018 menjadi 7,55%, lalu pada tahun 2019 menjadi 6,84%, angka tersebut sudah termasuk cukup tinggi di antara sektor-sektor yang lain.

Menurunnya pertumbuhan sektor industri tersebut, dapat diasumsikan karena adanya penurunan pembangunan sektor industri di Jawa Timur. Jika dilihat dari menurunnya pertumbuhan PDRB dari sektor industri, maka hal tadi memiliki dampak terhadap angkatan kerja yang bekerja dengan perkiraan jika pertumbuhan sektor industri menurun akan mengakibatkan terjadinya penurunan tenaga kerja sektor industri yang diminta. Meskipun begitu sebagian besar warga Jawa Timur masih banyak yang bekerja pada sektor industri.

Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Timur Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Tahun	Industri	Pertanian	Perdagangan	Pertambangan	Jasa
2014	2.776.552	7.261.367	4.026.671	143.338	2.694.528
2015	2.699.676	7.083.252	4.121.312	125.813	2.751.360
2016	2.765.288	6.975.568	4.016.808	135.184	2.599.099
2017	3.016.837	6.713.893	4.850.393	158.435	2.947.210
2018	3.247.537	6.643.543	3.696.514	174.812	2.616.984

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan tabel 2 di atas sektor industri memiliki jumlah tenaga kerja yang lebih rendah dibandingkan sektor pertanian dan perdagangan Jawa Timur pada tahun 2014, namun jumlah tenaga kerja sektor pertanian cenderung mengalami penurunan dari yang awalnya pada tahun 2014 7.261.367 menjadi 6.643.543 pada tahun 2018 hal serupa juga dialami sektor perdagangan yang mengalami penurunan dari tahun 2014 sejumlah 4.026.671 menjadi 3.696.514 pada tahun 2018, sedangkan pada sektor industri mengalami kenaikan pada tahun 2014 sejumlah 2.776.552 menjadi 3.247.537 pada tahun 2018, kenaikan juga dialami sektor pertambangan yang pada tahun 2014 sejumlah 143.338 menjadi 174.812 pada tahun 2018. Hal ini bisa jadi dikarenakan diperluasnya kawasan-kawasan industri yang dilakukan pemerintah provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan PDRB dari sektor industri.

Pembangunan ekonomi dalam periode yang berkepanjangan, mengikuti perkembangan pendapatan nasional, akan mencapai perubahan penting dalam struktur ekonomi, dari ekonomi konvensional yang memanfaatkan hortikultura menjadi kawasan esensial menjadi ekonomi terkini yang dibanjiri oleh kawasan non-esensial, Perubahan utama ini akan mempengaruhi asimilasi kerja. Di mana

angkatan kerja yang semula ditahan di kawasan hortikultura sebagai kawasan esensial akan berpindah ke kawasan non esensial (Tambunan, 2001).

Provinsi Jawa Timur yang terdiri 38 Kabupaten/Kota memiliki potensi-potensi yang beragam, Kabupaten utara Jawa Timur memiliki potensi industri dan perikanan, wilayah barat dan tengah Jawa Timur memiliki potensi hortikultura dan industri, sedangkan wilayah timur dan selatan memiliki potensi hortikultura dan industri wisata. Berdasarkan keragaman potensi yang ada di Jawa Timur pemerintah daerah Provinsi Jawa Timur mengeluarkan Perda Provinsi Jawa Timur No.4 tahun 1996 tentang RTRW, perda tersebut kemudian diperbarui dengan Perda No.2 tahun 2006 tentang RTRW Provinsi Jawa Timur dengan membentuk Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) di mana setiap wilayah mempunyai fungsi sesuai dengan potensi wilayah masing-masing, kemudian Pemda Jawa Timur memperbarui Perda tentang RTRW dengan Perda No.5 Tahun 2012 tentang RTRW Provinsi Tahun 2011-2031.

Berikut adalah tabel pembagian wilayah pembangunan Jawa Timur berdasarkan Perda No.5 Tahun 2012 tentang RTRW Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2031.

Tabel 1. 3 Wilayah Pembangunan Jawa Timur

No.	SWP	Kab/Kota	Pusat Pelayanan
I	Germakertosusila Plus	Kota Surabaya, Kabupaten Tuban, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten dan Kota Mojokerto, Kabupaten Jombang, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang,	Kota Surabaya

No.	SWP	Kab/Kota	Pusat Pelayanan
		Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep, Kabupaten dan Kota Pasuruan	
II	Malang Raya	Kota Malang, Kota Batu, dan Kabupaten Malang	Kota Malang
III	Madiun dan sekitarnya	Kota Madiun, Kabupaten Madiun, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Ngawi	Kota Madiun
IV	Kediri dan sekitarnya	Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Treggalek, dan Kabupaten Tulungagung	Kota Kediri
V	Probolinggo- Lumajang	Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Lumajang	Kota Probolinggo
VI	Blitar	Kota Blitar dan Kabupaten Blitar	Kota Blitar
VII	Jember dan sekitarnya	Kabupaten Jember, Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Situbondo	Perkotaan Jember
VIII	Banyuwangi	Kabupaten Banyuwangi	Perkotaan Banyuwangi

Sumber: Perda No.5 Tahun 2012 Jawa Timur

Penyerapan tenaga kerja ditentukan beberapa faktor yang sangat berpengaruh, untuk lebih jelasnya penulis memaparkan beberapa hasil penelitian sebelumnya tentang penyerapan tenaga kerja yang menunjukkan perbedaan komponen yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja.

Pada penelitian sebelumnya tentang penyerapan tenaga kerja yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah” oleh Yulia Pangastuti pada tahun 2015 menunjukkan bahwa upah, pengangguran, dan PAD semuanya berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Roh Nunung pada tahun 2018 tentang penyerapan tenaga kerja dengan judul “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Provinsi Jawa Tengah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah perusahaan berpengaruh positif dan kritis secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja di kawasan industri, sedangkan variabel UMR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di bidang industri Provinsi Jawa Tengah. Variabel PDRB berdampak positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di bidang industri Provinsi Jawa Tengah. Angkatan Kerja berdampak positif dan kritis terhadap penyerapan tenaga kerja di kawasan industri Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian tentang penyerapan tenaga kerja juga dilakukan oleh Luh Diah Citraresmi Cahyadi pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kreatif di Kota Denpasar” menunjukkan hasil, Tingkat upah dan investasi secara signifikan memengaruhi penyerapan tenaga kerja, sementara modal, teknologi, dan jumlah produksi tidak berdampak penting pada penyerapan tenaga kerja dalam bisnis pakaian jadi di Kota Denpasar. Tingkat upah secara positif memengaruhi penyerapan tenaga kerja sementara modal, investasi, teknologi, dan jumlah produksi secara negatif memengaruhi penyerapan tenaga kerja di bisnis pakaian jadi di Kota Denpasar.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Djuplansyah Ganie pada tahun 2017 dengan judul “ Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jumlah

Penduduk dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Berau Kalimantan Timur” menunjukkan hasil yang berbeda dengan hasil variabel upah, PDRB dan tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja sedangkan jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan keadaan perekonomian di Jawa Timur yang sudah di uraikan di atas dan dikembangkannya kawasan industri di Jawa Timur, serta adanya perbedaan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, jadi penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul berikut **“Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Wilayah Pembangunan I Jawa Timur tahun 2013-2018”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka penulis dapat merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana jumlah industri mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di area industri?
2. Bagaimana nilai upah minimum mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di area industri?
3. Bagaimana pertumbuhan ekonomi mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di area industri?
4. Bagaimana investasi mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di area industri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah pembangunan 1 Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah pembangunan 1 Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah pembangunan 1 Jawa Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah pembangunan 1 Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk pemerintah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan di bidang perencanaan daerah.
2. Untuk penulis: Penelitian ini berguna untuk memutuskan komponen yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I berisi presentasi yang berisi dasar-dasar pemilihan judul penelitian dan masalah serta realitas yang menyertainya. Selain itu pada bab I juga dijelaskan bagaimana rumusan masalah disertai dengan tujuan dari penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II, bagian ini berisi telaah pustaka atas penulisan yang berisi hal-hal yang telah dilakukan sebelumnya yang dijadikan bahan referensi, bagian

selanjutnya berisi landasan teori yang menjelaskan hubungan antar variabel, bagian terakhir dari bab ini yaitu hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III, berisi gambaran tentang metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, sumber data, jenis data, populasi dan sampel, seperti teknik analisis data yang disertai dengan metode pengujiannya.

BAB IV, berisi tentang hasil dari pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis.

BAB V, berisi akhir dari hasil penelitian yang telah selesai, namun penutup bagian ini juga berisi saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan model *random effect* dan penjelasan lebih lanjut, itu sangat baik dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah Industri berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah pembangunan I Jawa Timur tahun 2013-2018. Hal ini terjadi karena dengan semakin bertambahnya jumlah industri yang ada maka akan membuat lapangan pekerjaan di sektor industri semakin meningkat dan akhirnya akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor industri.
2. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah pembangunan I Jawa Timur tahun 2013-2018. Hal ini terjadi karena semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi berarti bahwa aktivitas produksi cukup tinggi sehingga akan membutuhkan banyak tenaga kerja untuk meningkatkan produksi dan tingkat penjualan akan ikut meningkat.
3. Upah Minimum tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah pembangunan I Jawa Timur tahun 2013-2018. Hal ini terjadi karena semakin tinggi upah minimum mengakibatkan industri mengurangi tenaga kerja, sehingga apabila upah tenaga kerja naik tetapi *income* yang didapat oleh industri tidak naik maka industri akan mengurangi jumlah tenaga kerja karena peningkatan upah minimum.

4. Investasi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah pembangunan I Jawa Timur tahun 2013-2018. Hal ini kemungkinan terjadi karena realisasi investasi yang dilakukan pemerintah tidak menjadikan industri-industri membutuhkan tenaga kerja baru.
5. Secara simultan variabel jumlah industri, pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan investasi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah pembangunan I Jawa Timur tahun 2013-2018.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas penulis memiliki beberapa saran yang nantinya bisa digunakan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor industri maupun untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian terkait topik penyerapan tenaga kerja:

1. Bagi pemerintah pusat, pemerintah provinsi, maupun pemerintah kabupaten/kota, seharusnya lebih memperhatikan dan mempertimbangkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan untuk menentukan kebijakan terkait penyerapan tenaga kerja, agar kebijakan yang dibuat dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja lebih cepat.
2. Bagi pengusaha, dengan adanya penelitian ini diharapkan pengusaha lebih memperhatikan para pencari kerja dari sekitar industri agar para pencari kerja dapat melakukan kewajiban yang sudah ditentukan oleh Allah SWT yaitu bekerja dan memenuhi kebutuhan hidup.
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian dengan topik

penyerapan tenaga kerja, karena penelitian ini masih banyak kekurangannya seperti jumlah variabel bebas yang hanya empat dan periode penelitian yang hanya enam tahun, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel bebas yang lain dan dengan periode penelitian yang lebih panjang. Sehingga hasil penelitian yang dilakukan akan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE.
- Beik, I. S. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ekananda, M. (2016). *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Feriyanto, N. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. (2009). *Basic Econometrics*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Hasibuan, N. (1994). *Ekonomi Industri: persaingan, monopoli, dan regulasi*. Jakarta: LP3ES.
- Husein, A., & Abdullah. (2004). *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta: Magastra Insania Press.
- Husein, U. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kuncoro, M. (2010). *Masalah Kebijakan dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kuznets, S. (1971). *Economic Growth of Nations*. London: Harvard University Press.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nafan. (2014). *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prasojo, E. (2009). *Reformasi Kedua: Melanjutkan Estafet Reformasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rachaety, E., & Tresnawati, R. (2005). *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosyidi, S. (2000). *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rustan. (2019). *Pusaran Pembangunan Ekonomi*. Makassar: Sah Media.
- Siddiqi, M. N. (1991). *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simanjuntak, P. J. (1998). *Pengantar Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit UI.
- Sitorus, P. (1996). *Toeri Lokasi Industri*. Jakarta: Universitas Trisakti Press.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukirno, S. (2007). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2009). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tambunan, T. (2001). *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tjiptoherijanto, P. (1999). *Kebijakan Upah dan Industrialisasi*.
- Todaro, M. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.
- Widarjono, A. (2015). *Statistika Terapan Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press.

Skripsi

Mahulete, Ummi K. (2016). *Pengaruh DAU dan PAD Terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Provinsi Maluku*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.

Website

<https://bps.go.id/>

<https://dsnemui.or.id>

<https://jatim.bps.go.id/>

<https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2019/07/06/144867/potensi-pengembangan-kawasan-industri-di-jatim-masih-terbuka-lebar>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA